

## Tiga Pemilik Sabu di Jatiuwung dan Cibodas Ditangkap Polisi

TANGERANG (IM)- Polsek Tigaraksa menangkap sebanyak tiga orang pelaku penyalahgunaan narkoba jenis sabu di dua titik, yakni kawasan Jatiuwung dan Cibodas, Kota Tangerang, Banten. Para pelaku ditangkap karena terbukti memiliki narkoba.

Kapolsek Tigaraksa, AKP Hengki Kurniawan mengatakan, pihaknya menangkap tiga orang tersangka, yakni DI (37) warga Cibodas Kota Tangerang, YG (31), warga Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus, dan RD (37) yang juga merupakan warga Cibodas, Kota Tangerang. Penangkapan terhadap ketiganya dilakukan berdasarkan laporan dari masyarakat terkait adanya penyalahgunaan narkoba.

Polsek Tigaraksa melakukan pemeriksaan dan kemudian menangkap seorang laki-laki berinisial DI (37) di kawasan Cibodas, Jumat (20/5) malam. Dari tangan pelaku, polisi menemukan barang bukti berupa narkoba jenis sabu-sabu sebanyak tujuh bungkus plastik klip dengan berat bruto 1,53 gram.

"Kami lakukan penangkapan dan interogasi terhadap terduga pelaku menyimpan narkoba jenis sabu, lalu Unit Reskrim Polsek Tigaraksa Polresta Tangerang melakukan penggeledahan di rumah terduga. Hasilnya terdapat tujuh bungkus plastik klip diduga berisi markotika jenis sabu yang di bungkus Permen Xylitol disimpan bawah kasur, dan diakuinya bahwa narkoba jenis sabu tersebut milik tersangka DI," tutur kata Hengki kepada wartawan, Selasa (24/5).

Dalam laporan berbeda, namun pada hari yang sama, pihak kepolisian menangkap pelaku YG terkait kasus serupa. YG ditangkap di Halte Pasar Induk Jalan Raya Gatot Subroto, Kelurahan Kroncong, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Jumat (20/5) malam.

"Pada saat ditangkap petugas menemukan sabu sebanyak satu bungkus plastik klip dengan berat 0,31 gram yang disimpan di saku celana sebelah kanan. Saat diinterogasi tersangka YG mengakui bahwa sabu tersebut dibeli dari tersangka RD," kata Hengki.

Setelah mendapatkan informasi dari pelaku YG, polisi melanjutkan penangkapan terhadap pelaku RD. "Petugas menangkap RD di rumahnya yang berada di Ujung Jaya Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang," ujarnya.

Atas perbuatannya, para pelaku dijerat dikenakan Pasal 114 ayat (1) jo pasal 112 ayat (1) UU RI no 35 th 2009 tentang Narkotika. Adapun ancaman hukuman maksimal 20 tahun penjara. ● pp

## BNN Banten Resmi Tahan 2 Hakim dan ASN PN Rangkasbitung

SERANG (IM)- Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Banten resmi menahan tiga orang tersangka kasus penyalahgunaan narkoba. Satu orang lainnya diputuskan untuk dilakukan rehabilitasi. Tiga orang resmi ditahan yakni RASS (32), selaku aparat sipil negara atau pegawai, kemudian YR (39) dan DA (39) selaku hakim PN Rangkasbitung.

Sedangkan tersangka lainnya yakni H yang merupakan asisten rumah tangga DA dilakukan rehabilitasi. "Tiga oknum ASN Pengadilan Negeri Rangkasbitung sudah tersangka, resmi kita tahan. Yang H asisten rumah tangga itu kita rehabilitasi, dia tidak ada barang bukti, tidak ada alat bukti lain, dia hanya positif saja," kata Kepala BNNP Banten, Hendri Marpaung saat dihubungi, Selasa (24/5). Dijelaskan Hendri, ketiga ASN di PN Rangkasbitung ditahan karena didapati barang bukti dan diketahui ketiganya sebagai pemakai atau pecandu sabu.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, H mengaku menggunakan narkoba jenis sabu sejak bekerja asisten rumah tangga di rumah hakim DA. "Dia pakai sejak dia bekerja sebagai asisten rumah tangga dua sampai tiga bulan," ujar Hendri.

Saat diamankan, kesempatan dinyatakan positif menggunakan metamfetamin berdasarkan hasil tes kit urine. Sebelumnya, Petugas BNN menemukan barang bukti sabu seberat 20,634 gram dan alat isap ditemukan dari ruang kerja dua hakim PN Rangkasbitung pada Selasa (17/5). ● pra



### PEMERIKSAAN KESEHATAN CALON JEMAAH HAJI

Sejumlah calon jemaah haji menjalani pemeriksaan kesehatan di RSUD Kota Serang, Banten, Selasa (24/5). Sebanyak 369 orang calon jemaah haji setempat menjalani pemeriksaan kesehatan sesuai ketentuan pemerintah untuk memastikan kondisi mereka benar-benar sehat selama beribadah di tanah suci.

### ADA 359 ADUAN KE DISNAKERTRANS PROV.BANTEN

# Perusahaan Utak-atik Perjanjian Kerja dan Aturan Agar tak Bayar THR

Kepala Disnakertrans Banten, Septo Kalnadi mengatakan, aduan yang masuk didominasi dari pegawai perusahaan di wilayah Tangerang Raya yakni Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan. Dari hasil pemeriksaan, perusahaan yang tidak membayar THR rata-rata mengakali perjanjian kerja.

SERANG (IM)- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Banten mencatat, terdapat 359 aduan terkait tunjangan hari raya (THR) Lebaran 2022.

Total aduan tersebut berasal dari pegawai yang belum dibayarkan atau tidak sesuai THR-nya dari 145 perusahaan se-Provinsi Banten.

Kepala Disnakertrans

Banten, Septo Kalnadi mengatakan, aduan yang masuk didominasi dari pegawai perusahaan di wilayah Tangerang Raya yakni Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan.

"Ada 359 pengaduan dari 145 perusahaan yang tersebar seluruh daerah. Tangerang Raya dan Serang banyak, tapi Lebak dan Pandeglang, Cilegon juga ada laporan aduan," kata Septo kepada wartawan di rumah di Pendopo Gubernur Banten, Selasa (24/5).

Septo merinci, perusahaan Pandeglang 1 perusahaan, Kabupaten Lebak 4 perusahaan, Kabupaten Serang dan Kota Cilegon 11 perusahaan,

Kota Serang 5 perusahaan. Kemudian di Kabupaten Tangerang 45 perusahaan, Kota Tangerang 49, dan Kota Tangerang Selatan 19 perusahaan. Disebutkan Septo, di antara perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban membayar THR sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 6 Tahun 2016 ada pula perusahaan besar. Dari hasil pemeriksaan, perusahaan yang tidak membayar THR rata-rata mengakali perjanjian kerja. Utak-atik ini dibuat agar perusahaan tidak membayar THR.

"Perusahaan mengakali dari perjanjian kerja. Misal perjanjian kerjanya Februari ke Februari, padahal Lebaran Mei (Perusahaan ber alasan) mereka bukan lagi pegawai kita, padahal itu masih harus dibayarkan untuk itu," kata Septo.

"Sepertinya mengotak-atik aturan untuk menghindar. Kalau (disebabkan oleh) kemampuan keuangan itu kecil tapi mengotak-atik," sambungnya. Ditegaskan Septo, bagi perusahaan yang tidak mematuhi atau menyelesaikan aduan THR itu terancam dibekukan usahanya. "Nota pemeriksaan (pemanggilan) satu tak mematuhi, dilakukan nota pemeriksaan dua. Jika masih tidak mematuhi maka akan keluar rekomendasi penutupan perusahaan atau pencabutan izin usaha," tandasnya. ● pra

## Pembangunan 1.750 PJU di Tangsel Ditargetkan Mulai Juli 2022

TANGSEL (IM)- Dinas Perhubungan Kota Tangerang Selatan (Tangsel) akan membangun sebanyak 1.750 titik penerang jalan umum (PJU) di Tangsel pada 2022. Realisasinya direncanakan akan dimulai pada Juli 2022.

Kepala Bidang PJU Dinas Perhubungan Kota Tangsel, Ali Akbar mengatakan, saat ini proses rencana pembangunan PJU baru masih di tahap pelengkapan. "Sekarang masih dilelang, nunggu hasilnya paling 1-2 bulan, berarti sekitar Juli lah pembangunan (PJU) yang baru," kata Ali, kemarin.

Ali memastikan pihaknya akan segera melakukan pembangunan tersebut mengingat masih banyak titik jalan di wilayah Tangsel yang membutuhkan penerangan. "Tercatat, hingga saat ini telah ada lebih dari 50.000 titik PJU yang tersebar di Tangsel, dan angka itu masih terus ditambah seiring dengan kebutuhan serta kondisi PJU yang butuh pemeliharaan.

"Kalau untuk pemeliharaan PJU targetnya tahun ini 486 titik. Untuk pemeliharaan mulai kita lakukan akhir bulan ini (Mei 2022)," kata Ali.

Angka target pembangunan

dan pemeliharaan PJU pada tahun ini terbilang jauh lebih kecil dibandingkan dengan jumlah pembangunan PJU pada tahun-tahun sebelumnya, sebelum pandemi Covid-19. Pada saat kondisi pandemi sendiri pada 2020 dan 2021, pembangunan PJU terkendala, dan kemudian baru dibangun kembali pada tahun ini.

"Dikarenakan adanya refocusing anggaran karena Covid, sebenarnya kalau untuk standar pemeliharaan minimal 2.000 an untuk pemeliharaan dan 4.000 an untuk pemasangan," ucap dia.

Ali melanjutkan, bisa jadi ada penambahan perbaikan dan pembangunan PJU seiring dengan kemajuan berjalannya pada tahun ini. Hal itu sejalan dengan program yang dicanangkan Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie dan Wakil Wali Kota Tangsel, Pilar Saga Ihsan bertajuk "Tangsel Terang".

"Tapi dari pimpinan Insya Allah akan diperhatikan lah untuk penambahan, karena kan memang apalagi ada program Tangsel Terang, Insya Allah bisa ada penambahan kalau ada perubahan (anggaran)," ujarnya. ● pp

## Angka Stunting di Tangsel Terendah Se-Provinsi Banten

TANGSEL (IM)-Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie mengklaim bahwa Tangsel memiliki angka stunting terendah se-Provinsi Banten. Ia menuturkan, telah terjadi penurunan angka prevalensi stunting di Banten dari 29,6 persen menjadi 23,4 persen. Prevalensi stunting di Provinsi Banten itu masih di bawah nasional.

"Sedangkan di Tangsel, data awal pada 10 wilayah Kelurahan dengan presentase 13,67 persen. Angka ini terendah jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Provinsi Banten," ujar Benyamin kepada wartawan, Selasa (24/5).

Benyamin mengatakan, dalam menurunkan angka stunting harus terus dilakukan secara serius dengan berbasis data. Basis data menjadi acuan dalam mengurai dan menuntaskan masalah stunting juga sebagai tindak lanjut penanganan dengan berbagai langkah. "Mulai dari memetakan warga penduduk stunting atau klusterisasi, mengedukasi masyarakat terhadap penurunan angka stunting, terutama di dae-

rah yang terkena dampak," jelas Benyamin.

Ia juga mendorong Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk menganggarkan dana dalam menunjang program penurunan angka stunting, serta layanan konseling yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Benyamin juga mengingatkan pentingnya mengajarkan anak-anak sejak usia dini mengenai pemahaman membuang sampah di tempatnya, dan memanfaatkan bahan-bahan limbah yang masih dapat digunakan. "Mari kita mulai bangun pemahaman yang baru, tugas kita bersama memberikan pemahaman stunting, berikan simulasi, exercise apapun itu yang dapat dipahami," lanjut Benyamin. Dalam kesempatan itu, Benyamin menjelaskan bahwa penurunan angka stunting harus dijalankan di setiap daerah termasuk Tangerang Selatan, sesuai instruksi Presiden RI Joko Widodo. "Saya sudah perintahkan kepada para Camat bahkan Rumah Sakit Serpong Utara itu kami khususkan untuk penanganan stunting," pungkask dia. ● pp

## Puluhan Perahu Nelayan Rusak dan Hilang Diterjang Gelombang Tinggi

SUKABUMI (IM)- Puluhan perahu nelayan yang ditambatkan di Pantai Minajaya, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat rusak berat dan hilang karena diterjang gelombang tinggi pada Selasa (24/5). Akibatnya, mayoritas nelayan setempat tidak bisa melaut saat ini.

"Dari data sementara jumlah perahu yang berada di Pantai Minajaya, Desa Pasiripis, Kecamatan Surade rusak berat, karam, maupun hilang mencapai 71 unit. Untuk rinciannya yakni hilang sebanyak 36 unit dan rusak berat sekitar 35 unit dan kemungkinan jumlahnya masih akan terus bertambah," kata salah seorang pemilik perahu yang beroperasi di Pantai Minajaya, Ambari, di Sukabumi, Selasa (24/5).

Akibat gelombang tinggi, dirinya harus kehilangan empat perahu yang saat ini belum diketahui keberadaannya. Gelombang tinggi di laut selatan Kabupaten Sukabumi mulai terjadi pada Selasa, sekitar pukul 03.00 WIB.

Saat kejadian, Pantai Minajaya banyak perahu yang ditambatkan dan mayoritas nelayan serta pemilik perahu terlelap tidur. Para nelayan

yang baru saja bangun dari tidurnya langsung dikejutkan dengan kondisi perahu mereka yang sudah hancur lebur akibat diterjang gelombang tinggi.

Sebagian nelayan lainnya mencari perahunya yang hilang karena terseret arus laut ataupun karam dihantam gelombang. Hingga saat ini, nelayan setempat masih melakukan pencarian terkait dengan musibah itu.

"Tidak ada korban jiwa pada peristiwa ini, namun hampir seluruh nelayan tidak bisa mencari ikan disebabkan perahunya hilang dan rusak serta tidak berani melaut karena khawatir terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, bahkan hingga siang ini gelombang laut di Pantai Minajaya masih tinggi," tambahna.

Dihubungi secara terpisah, Ketua Forum Koordinasi SAR Daerah (FKSD) Kabupaten Sukabumi, Okih Fajri mengatakan berdasarkan data Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Perairan Sukabumi dan Cianjur Selatan (laut lepas) gelombang masuk dalam kategori sangat tinggi dengan ketinggian 4-6 meter.

Untuk tinggi gelombang di

pantai mencapai 1,5-2 meter. Kondisi gelombang tinggi ditambah angin kencang dengan kecepatan 2-15 knot tentunya membahayakan nelayan yang mencari ikan dengan menggunakan perahu kecil atau tradisional, salah satunya congkeng.

Untuk keamanan, keselamatan, danantisipasi terjadinya hal yang tidak diinginkan, pihaknya mengimbau nelayan mempertimbangkan untuk tidak melaut dahulu sementara waktu, terutama yang lokasi operasinya di perairan laut lepas. Nelayan yang menggunakan kapal besar, seperti rumpun, diesel, dan longland yang masih tetap melaut, agar waspada dan selalu melengkapi armada kapalnya dengan perlengkapan keselamatan mulai dari life jacket, kompas, GPS, dan alat komunikasi yang memadai.

Sebelum melaut, nelayan harus memeriksa kondisi mesin kapalnya terlebih dahulu apakah layak atau tidak digunakan untuk melaut, selanjutnya persediaan BBM harus benar-benar mencukupi dan saat sedang melaut agar terus berkomunikasi dengan petugas penanggung jawab pelayaran. ● pra



### TARGET PROGRAM UMKM JUARA PEMPROV JAWA BARAT

Pekerja menyelesaikan produksi kue apem di Cisanten Endah, Bandung, Jawa Barat, Selasa (24/5). Pemerintah Provinsi Jawa Barat menargetkan empat ribu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) akan tergabung dalam Program UMKM Juara selama tahun 2022 melalui pendampingan, pelatihan, perizinan, penyediaan infrastruktur, fasilitas pembiayaan, promosi, kemitraan dan standarisasi.

## Setahun Jabat Walkot Cilegon, Harta Helldy Agustian Susut Rp7,2 M

CILEGON (IM)- Harta kekayaan Wali Kota Cilegon, Helldy Agustian susut usai setahun menjabat. Penyusutan harta Helldy mencapai sekitar Rp 7,2 miliar (M).

Penyusutan harta kekayaan Helldy terlampir dalam Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang dirilis Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui situs resminya clhkpn.kpk.go.id.

LHKPN Helldy sebagai Cawalkot dilaporkan pada 2 September 2020. Kemudian, Helldy melaporkan LHKPN 2021 pada 21 Maret 2022 untuk periode laporan 2021.

Pada LHKPN 2020 saat Helldy mencalonkan diri sebagai Wali Kota, total harta keayaannya mencapai Rp 32.204.408.000. Kekayaannya menyusut Rp 7.285.701.323 jadi Rp 24.918.706.677 usai setahun menjabat sebagai Wali Kota Cilegon.

Dalam laporan harta keayaannya pada 2020, Helldy Agustian melaporkan kepemilikan tanah dan bangunan senilai Rp 26.260.908.000 tersebar di Kota Cilegon, Kota Serang, Kota Tangerang, dan Tangerang Selatan.

Masih di tahun yang sama, dia melaporkan kepemilikan mobil dan sepeda motor sebanyak 17 unit terdiri dari 10



### LOMBA DEKORASI MUSHAF DI TANGERANG

Peserta mengikuti lomba dekorasi dan hiasan mushaf di Puspem Kota Tangerang, Banten, Selasa (24/5). Lomba tersebut bertujuan untuk membangkitkan minat terhadap seni tradisi bernuansa Islam.